

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.

Akhir- akhir ini pembangunan infrastruktur di daerah Kabupaten Tanah datar meningkat dikarenakan daerah kabupaten tanah datar merupakan daerah pariwisata yang cukup ramai. Perkembangan yang paling menonjol dalam bidang konstruksi adalah gejala semakin meningkatnya ukuran dari kebanyakan proyek serta organisasinya, semakin rumitnya teknologi proyek semacam itu. Keberhasilan ataupun kegagalan pelaksanaan proyek sering disebabkan kurang terencananya kegiatan proyek serta pengendalian yang kurang efektif sehingga kegiatan proyek menjadi tidak efisien. Hal ini mengakibatkan keterlambatan, menurunnya kualitas pekerjaan dan membengkaknya biaya pelaksanaan.

Dalam pelaksanaan proyek biaya proyek dikelompokkan menjadi 2 jenis yaitu biaya langsung (*direct cost*) dan biaya tidak langsung (*indirect cost*). Biaya langsung (*direct cost*) adalah biaya yang diperlukan langsung untuk mendapatkan sumber daya yang akan dipergunakan untuk penyelesaian proyek. Sedangkan biaya tidak langsung (*indirect cost*) adalah biaya pembelian material untuk mewujudkan proyek termasuk biaya transportasi, biaya penyimpanan, serta PPN.

Pengendalian dalam proyek pada umumnya menyangkut pada tiga aspek utama yaitu, biaya, waktu, dan SDM. Didalam pelaksanaan suatu proyek konstruksi, perencanaan dan pengendalian merupakan fungsi yang paling cocok dalam mewujudkan keberhasilan proyek, serta mengendalikan pelaksanaan proyek konstruksi terhadap terjadinya penyimpangan pada proyek merupakan tujuan utama dari metode ini, untuk meningkatkan efektivitas dalam memantau dan mengendalikan proyek. Suatu sistem pengawasan dan pengendalian proyek, disamping memerlukan perencanaan yang realistis, juga harus dilengkapi dengan metode pemantauan yang segera dapat memberikan petunjuk atau mengungkapkan adanya penyimpangan.

Metode yang dipakai adalah :

1. Mengidentifikasi adanya penyimpangan. (*Varians*)
2. Grafik “S”
3. Menggunakan konsep nilai hasil (*earned value*)
4. Menganalisis kecenderungan dengan membuat prakiraan penyelesaian pekerjaan.
5. Rekayasa nilai (*value engineering*)

Dalam pelaksanaan proyek banyak ditemui pekerjaan yang tidak berjalan sesuai yang direncanakan. Dan pada umumnya mengalami keterlambatan dari yang direncanakan yang berdampak terhadap biaya pelaksanaan proyek, dan akan berdampak kerugian bagi pihak yang berkaitan dengan proyek. Untuk mengevaluasi proyek dapat dilakukan dengan konsep perhitungan *Earned Value* dimana konsep ini menghitung besarnya biaya yang menurut anggaran sesuai dengan pekerjaan, dengan kata lain konsep ini dapat memperkirakan atau membuat asumsi proyeksi keadaan masa depan proyek.

Dengan perhitungan ini diketahui hubungan antara apa yang sesungguhnya telah tercapai secara fisik terhadap jumlah anggaran yang telah dikeluarkan. Dengan demikian penulis dapat menarik kesimpulan bahwa konsep pengendalian biaya dan waktu dengan menggunakan metode *Earned Value* merupakan salah satu metode pengendalian yang dapat memproyeksikan keadaan proyek, dan dapat memperkirakan kemajuan proyek pada periode berikutnya dengan asumsi nilai pekerjaan konstan serta melihat SDM dan Material yang digunakan.

Untuk pengendalian pekerjaan maka diperlukan pengawasan sebagai tolak ukur pencapaian sesuai dengan jadwal pekerjaan. Oleh karena itu diperlukan adanya analisis biaya dan waktu secara terpadu dengan menggunakan konsep *Earned Value*, diharapkan dapat memperlihatkan kemajuan pekerjaan. Proyek yang ditinjau dalam penelitian ini adalah proyek pembangunan lapangan cindua mato, Batusangkar. Proyek ini direncanakan berlangsung selama 152 hari atau setara dengan 22 minggu dengan anggaran dana sebesar Rp5.402.764.946,00 yang dibangun oleh CV. Gucci Mitra Engineer selaku sebagai pihak kontraktor.

Berdasarkan data yang diperoleh dilapangan pada proyek pembangunan lapangan cindua mato , Batusangkar progress pekerjaan dari *time schedulle* mengalami keterlambatan pada minggu ke -12 dan apa penyebab keterlambatan pekerjaan tersebut, sehingga peneliti tertarik untuk menggunakan konsep nilai hasil sebagai metode yang dipilih dalam penelitian tugas akhir dengan mengajukan judul “**Analisa Kinerja Biaya dan Waktu Penyelesaian Proyek dengan Metode *Earned Value* pada Proyek Pembangunan Lapangan Cindua Mato Batusangkar**“.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diangkat pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kinerja biaya dan waktu penyelesaian pada proyek pembangunan lapangan Cindua Mata Batusangkar?
2. Berapa besar perkiraan waktu dan biaya penyelesaian proyek?

1.3 Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan refrensi bagi pelaku konstruksi untuk mengevaluasi kinerja proyek konstruksi.
2. Dapat menambah wawasan mengenai masalah yang yang berkeaan dengan kasus yang sama dengan judul diatas dan dapat dikembangkan di masa yang akan datang.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dari penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan metode konsep nilai hasil (*earned value concept*) dalam Pengendalian Proyek dari sesi waktu dan biaya pada proyek Pembangunan lapangan Cindua Mato,Batusangkar. Sedangkan tujuannya adalah meninjau efektifitas penerapan metoda konsep nilai hasil (*earned value concept*) dalam pengendalian suatu proyek konstruksi.

1.4 Batasan Masalah

Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis membatasi permasalahan hanya untuk mengetahui bagaimana Metode Konsep Nilai Hasil (*Earned Value Concept*) dalam pengendalian proyek ini dipakai/diterapkan..